BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisi data dan temuan penelitian selama pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* dengan menekankan pada kemampuan pemecahan masalah dan berfikir kreatif matematis maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan pendekatan pembelajaran *open-ended* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Aspek yang paling tinggi adalah pada aspek menyelesaikan masalah.
2. Kemampuan berfikir kreatif matematis siswa dengan pendekatan pembelajaran *open-ended* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Aspek yang paling tinggi adalah pada aspek elaborasi.
3. Proses jawaban kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran *open-ended* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Aspek tertinggi pada aspek merencanakan penyelesaian. Proses jawaban kemampuan berfikir kreatif matematis siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran *open-ended* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Aspek tertinggi terdapat pada aspek fleksibilitas.

5.2. IMPLIKASI

Penelitian ini berfokus pada pengaruh kemampuan pemecahan masalah dan berfikir kreatif matematis siswa melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan *Open-Ended*. Karakteristik pembelajaran dengan pendekatan *Open-Ended* diawali dengan memberikan masalah terbuka kepada siswa. Kegiatan pembelajaran harus mengarah dan membawa siswa dalam menjawab masalah dengan banyak cara serta mungkin juga dengan banyak jawaban (yang benar), sehingga merangsang kemampuan intelektual dan pengalaman siswa dalam proses menemukan sesuatu yang baru.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun implikasinya adalah terhadap pemilihan pembelajaran oleh guru matematika. Guru matematika di sekolah menengah pertama harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan dalam memilih pembelajaran yang merangsang siswa untuk berani unjuk kerja mengungkapkan ide/gagasannya, mampu mengubah siswa menjadi lebih aktif, dan mampu berdiskusi dengan temannya.

Implikasi lainnya yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan pembelajaran *Open-Ended* siswa menjadi aktif mengemukakan pendapatnya. Diskusi dalam kelompok yang terjadi menjadikan siswa saling membantu, saling bekerja sama dan saling menghargai pendapat temannya. Diskusi antar kelompok menjadikan siswa lebih kritis dalam menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain serta dalam diskusi terjadi refleksi atas penyelesaian yang telah dilakukan pada masing-masing kelompok.

Peran guru sebagai mediator dan fasilitator mengakibatkan keterdekatan hubungan antara guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kelebihan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.

5.3. SARAN

Penelitian tentang pengaruh pendekatan pembelajaran *open-ended* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan berfikir kreatif matematis siswa adalah merupakan upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa khususnya pada bidang matematika. Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended* baik untuk diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Guru Matematika
   - Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* pada pembelajaran matematika yang menekankan kepada kemampuan kemampuan pemecahan masalah dan berfikir kreatif matematis sangat baik dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel. Namun perlu dipertimbangkan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pokok bahasan lainnya.

- Perangkat pembelajaran berupa RPP dan LAS dapat dijadikan sebagai bandingan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan pembelajaran *open-ended* pada pokok bahasan lainnya.
- Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* guru harus mampu menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa dengan memperhatikan situasi kelas dan lingkungan sekolah. Guru harus memberi kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan gagasannya dengan bahasa dan cara mereka tersendiri, berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

2. Kepada Lembaga Terkait
   - Perlu adanya sosialisasi dalam memperkenalkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* kepada guru dan siswa sehingga kemampuan pemecahan masalah dan berfikir kreatif matematis dapat meningkat.
   - Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* memberikan pengaruh yang baik bagi siswa khususnya pada kemampuan pemecahan masalah dan berfikir kreatif matematis pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran yang lain dengan memperhatikan alokasi waktu yang dibutuhkan, pokok bahasan yang diberikan, kondisi kelas dan lingkungan sekolah.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis dan berfikir kreatif matematis, dimana siswa yang diberi pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih baik dibandingkan siswa yang diberi pembelajaran konvensional sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* dalam melihat perbedaan kemampuan pemecahan masalah dan berfikir kreatif matematis siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang inovatif.
- Rancanglah perangkat pembelajaran dengan efektif sesuai indikator kemampuan dan alokasi waktu.